

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di P-17 Desa Mulya Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai Juni 2010, dan dilanjutkan dengan analisis tanah yang dilakukan di Laboratorium Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

B. Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1). Contoh tanah, 2). Bahan-bahan kimia untuk analisis tanah di laboratorium.

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1). Peta wilayah penelitian, 2). meteran, 3). Parang, 4). Pisau lapangan, 5). cangkul, 6). alat-alat analisis tanah di laboratorium 7). bor belgie, 8). kertas label, 9). kantong plastik, 10). karet dan 11). Alat-alat tulis.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai tingkat detil dengan menggunakan peta kerja berskala 1 : 10.000, dengan luas areal penelitian 40 hektar. Pengambilan titik sampel sebanyak 20 titik dengan sistem grid atau jalur. Pengeboran dilakukan sampai kedalaman 120 cm. satu titik sampel mewakili luasan 2 hektar. Contoh tanah komposit diambil pada kedalaman 0 - 30 cm untuk analisis di laboratorium. Data yang digunakan yaitu data yang berasal dari lapangan dan analisis di laboratorium.

D. Cara Kerja

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap pekerjaan, yaitu : 1) Sebelum pekerjaan lapangan, 2) Pekerjaan lapangan, dan 3) Setelah pekerjaan lapangan.

1. Sebelum Pekerjaan Lapangan

- Telaah pustaka, yaitu meliputi studi kepustakaan dan pengumpulan data awal tentang lahan sekaligus membaca berbagai literatur yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.
- Persiapan alat dan bahan, yaitu mempersiapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan lapangan maupun analisis di laboratorium.
- 3. Pengadaan peta lokasi.

2. Pekerjaan Lapangan

a. Survai Pendahuluan

Sebelum melakukan survai utama, terlebih dahulu dilakukan survai pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi umum lokasi penelitian. Survai pendahuluan meliputi kegiatan :

- Melakukan observasi daerah penelitian untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi daerah penelitian.
- 2. Penentuan titik-titik pengambilan contoh tanah.

b. Survai Utama

Survai utama meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1. Melakukan pengeboran tanah pada daerah yang telah ditentukan
- 2. Pengambilan contoh tanah untuk di analisis di laboratorium.

3. Setelah Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini :

- Pengolahan data primer dari lapangan berupa drainase, kedalaman efektif, serta data dari hasil analisis laboratorium berupa kandungan unsur hara N, P dan K.
- 2. Pengolahan data.
- 3. Penulisan laporan penelitian.